

KARAKTERISTIK BANI ISRAIL DALAM AL-QUR'ĀN

(Studi Komparatif *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* Karya Al-Qurṭubi
(w. 671 H) dan *Tafsir Al-Nūr* Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy
(1904 M – 1975 M))

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

Mone Mulyati

NIM : 20211553

Pembimbing :

Dr. Siti Rohmah, M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

KARAKTERISTIK BANI ISRAIL DALAM AL-QUR'ĀN

(Studi Komparatif *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* Karya Al-Qurṭubī
(w. 671 H) dan *Tafsir Al-Nūr* Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy
(1904 M – 1975 M))

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

Mone Mulyati

NIM : 20211553

Dosen Pembimbing :

Dr. Siti Rohmah, M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al-Jāmi’ li Ahkām Al-Qur’ān Karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Tafsir Al-Nūr Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (1904 M – 1975 M))*” yang disusun oleh Mone Mulyati dengan Nomor Induk Mahasiswa : 20211553 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 19 Agustus 2024

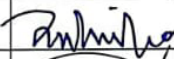
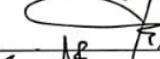

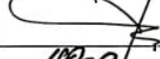

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rohmah', with a date '19/8/24' written below it.

Dr. Siti Rohmah, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

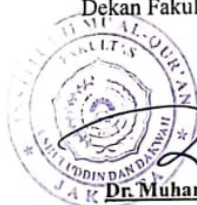
Skripsi dengan judul “Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Quran (*Studi Komparatif Tafsir Al-Jāmi’ li Ahkām Al-Qur’ān Karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Tafsir Al-Nūr Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (1904 M – 1975 M)*)” yang disusun oleh Mone Mulyati dengan Nomor Induk Mahasiswa : 20211553 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Ali Mursyid, M.Ag.	Penguji I	
4.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Penguji II	
5.	Dr. Siti Rohmah, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah




Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Mone Mulyati

NIM : 20211553

Tempat/Tanggal Lahir : Lebak, 31 Desember 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Quran (*Studi Komparatif Tafsir Al-Jāmi’ li Ahkām Al-Qur’ān Karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Tafsir Al-Nūr Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddiegy (1904 M – 1975 M)*)” adalah benar-benar hasil karya saya pribadi kecuali kutipan-kutipan yang sudah dicantumkan didalamnya. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Rangkasbitung, 8 September 2024



Mone Mulyati

MOTTO

وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ

“Allah sajalah zat yang dimohonkan pertolongan terhadap apa yang kamu ceritakan”

QS. Yūsuf [12] : 18

Life is a journey not a competition, so don't compare your results with others because everyone has a different process.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga dengan izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Quran (*Studi Komparatif Tafsir Al-Jāmi’ li Ahkām Al-Qur’ān Karya Al-Qurtubi (w. 671 H) dan Tafsir Al-Nūr Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (1904 M – 1975 M)*)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qurán dan Tafsir di Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang baginda alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang menderang, dari zaman kebodohan menuju zaman pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, dan menggali lebih dalam mengenai topik yang penulis angkat. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini bukan merupakan hal yang mudah. Namun, berkat bantuan, dukungan, dorongan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum., Rektor Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widiyati, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Alif Khan, SE, M.SI.Ak, CPA, Wakil Rektor II Bidang

- Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta, serta Ibu Hj. Mutmainnah, MA, Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta beserta seluruh jajarannya yang telah berjasa dalam kemajuan perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta.
 3. Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., Ketua Prodi Ilmu Al-Qurán dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta.
 4. Ibu Dr. Siti Rohmah, M.A., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan, nasehat, dan ilmu nya kepada penulis dengan sebaik-baiknya.
 5. Seluruh Bapak Ibu dosen khususnya dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qurán dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
 6. Seluruh instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta yang selalu sabar dalam menuntun, mengarahkan, memberikan motivasi dan nasehat dalam menghafal Al-Qur'an.
 7. Untuk keluarga tercinta, ayahanda Alm. Bapak Udi dan Ibunda tercinta Ibu Tarmah selaku orang tua penulis, adik serta kakak-kakak penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa yang menyertai setiap proses dan langkah penulis sehingga penulis memiliki semangat, kekuatan untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
 8. Untuk orang tua kedua penulis Ayahanda Ir. H. Ahmad Djazuli, ibunda Almh. Hj. Ida Ismaemun Djazuli dan Bapak Ivan Mustika, S.E yang telah memberikan dukungan penuh , doa dan kepercayaan serta biaya

selama proses kuliah hingga selesai serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ischakiyah.

9. Kepada Roro Tunjung Sari, S.Pd, Anisatul Afifah dan M. Hafidz Jihadillah yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi dan semangat dalam kondisi apapun.
10. Teman-teman seperjuangan IAT E angkatan 2020 yang telah menemani perkuliahan penulis selama 4 tahun, teman-teman KKL Kelurahan Rempoa dan teman-teman lainnya.
11. Kepada seluruh pihak yang turut memberikan informasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada diri penulis yang telah kuat dan bertahan melalui proses yang luar biasa. Terimakasih untuk tetap memilih maju dan bertahan meski tertatih. Yakinlah perjuanganmu tidak akan sia-sia.

Hanya kepada Allah lah penulis mencurahkan rasa syukur yang tak terhingga dan senantiasa mengharap ridha-Nya. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya. *Jazaakumullah ahsanal jazaa, Aamiin.*

Rangkasbitung, 13 Agustus 2024

Mone Mulyati

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan pergantian huruf dari satu huruf Bahasa Arab ke huruf abjad latin. Dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' *marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila Ta' *Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila Ta' *Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>Ḍhammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya` mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrāh + ya` mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya` mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sanding Alif Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka.....	14
F. Metodologi Penelitian.....	18
G. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI BANI ISRAIL.....	23
A. Tinjauan Umum Tentang Bani Israil.....	23
1. Pengertian Umum Bani Israil.....	23
2. Sejarah Bani Israil.....	24
3. Term-Term Bani Israil.....	27
4. Karakteristik Bani Israil Menurut Para Ulama.....	32
BAB III MENGENAL MUFASSIR DAN TAFSIRNYA.....	37

A. Mengenal Al-Qurtubi	37
1. Biografi Al-Qurtubi (w. 671 H).....	37
2. Perjalanan Intelektual.....	38
3. Guru-Guru.....	39
4. Karya-Karya.....	40
B. Mengenal Kitab Tafsir <i>Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān</i>.....	40
1. Identifikasi Fisiologis.....	40
2. Identifikasi Metodologis.....	41
a. Latar Belakang Penulisan dan Penamaan Kitab.....	41
b. Sistematika Penulisan.....	42
c. Corak Penafsiran.....	43
d. Metode Penafsiran.....	44
e. Sumber Penafsiran.....	46
f. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir <i>Al-Jāmi' li Ahkām Al-</i> <i>Qur'ān</i>	47
3. Identifikasi Ideologi.....	48
C. Mengenal Hasbi ash-Shiddieqy.....	48
1. Biografi Hasbi ash-Shiddieqy (1904 M – 1975 M).....	48
2. Kondisi Sosio-Historis.....	50
3. Perjalanan Intelektual.....	51
4. Karya-Karya.....	53
D. Mengenal Kitab Tafsir <i>Al-Nūr</i>.....	54
1. Identifikasi Fisiologis.....	54
2. Identifikasi Metodologis.....	56
a. Latar Belakang Penulisan dan Penamaan Kitab.....	56
b. Sistematika Penulisan.....	57
c. Corak Penafsiran.....	58
d. Metode Penafsiran.....	59

e. Sumber Penafsiran.....	60
f. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir <i>Al-Nūr</i>	60
3. Identifikasi Ideologi.....	62
BAB IV ANALISIS TAFSIR MENGENAI KARAKTERISTIK BANI ISRAIL DALAM PANDANGAN TAFSIR <i>AL-JĀMI' LI AHKĀM AL-QUR'ĀN</i> DAN TAFSIR <i>AL-NŪR</i>.....	63
A. Mufrodat Ayat.....	63
B. Penafsiran Ayat-Ayat Karakteristik Bani Israil.....	67
1. Penafsiran Al-Qurṭubi (w. 671 H) dalam Kitab Tafsir <i>Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān</i>	67
2. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy (1904 M – 1975 M) dalam Kitab Tafsir <i>Al-Nūr</i>	74
C. Analisis Perbandingan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karakteristik Bani Israil Menurut Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Hasbi Ash-Shiddieqy (1904 M – 1975 M) dalam Kitab Tafsir <i>Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān</i> dan <i>Al-Nūr</i>	78
D. Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'an pada konteks saat ini.....	86
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105

ABSTRAK

Mone Mulyati, NIM 20211553, *Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān dan Tafsir Al-Nūr)*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.

Isu mengenai karakteristik Bani Israil yang sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Bani Israil dikenal sebagai kaum yang memperoleh banyak perhatian dalam Al-Qur'an karena sifat dan perilakunya yang tercermin dalam berbagai ayat.

Penelitian ini membahas mengenai karakteristik Bani Israil pada dua penafsiran yang lahir di era yang berbeda, yakni era pertengahan dan era kontemporer yaitu tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* dan tafsir *Al-Nūr*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali penafsiran kedua mufassir dan mengetahui kerelevansian dari dua tafsir tersebut. Penelitian ini bersifat *library research* dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi komparatif dengan pendekatan tafsir *maudhui'* dan *muqaran*.

Adapun hasil penelitian ini adalah *Pertama*, secara garis besar, hasil penelitian ini berkisar pada pembahasan sudut pandang mufassir terkait dengan karakteristik Bani Israil. *Kedua* terkait dengan persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah bahwa kedua mufassir menjelaskan bahwa Bani Israil adalah bangsa banyak memperoleh kenikmatan dan keistimewaan, namun juga disebut kaum yang ingkar dan membangkang. Perbedaannya terletak pada jenis pengingkaran Bani Israil terhadap Taurat. Al-Qurtubi menafsirkan bahwa pengingkaran Bani Israil terhadap Taurat hanyalah kemaksiatan sementara Hasbi menjelaskan bahwa itu adalah kekufuran. *Ketiga*, relevansi penafsiran mufassir tentang karakteristik Bani Israil sangat relevan bahkan bisa dikatakan masih melekat hingga saat ini.

Kata Kunci : Karakteristik, Bani Israil, *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*, dan *Al-Nūr*

ABSTRACT

Mone Mulyati, NIM 20211553, *Characteritics of Bani Israil in the Qur'an (Comparative Study of Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān and Tafsir Al-Nūr)*. Student of Faculty of Ushuluddin and Dakwah, Study Program of Qur'an and Tafsir, Institut of Qur'anic Studies (IIQ) Jakarta, 2024.

This research uses a qualitative approach with *library research* where the main data sources are the Book of Tafsir *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* by Al-Qurtubi and the book of tafsir *Al-Nūr* by Hasbi Ash-Shiddieqy. The data collected through documentation aims to analyze and compare the interpretation of two mufassirs, namely Al-Qurtubi (d. 671 AH) and Hasbi Ash-Shiddieqy (1904 AD – 1975 AD) about the characteristics of the Children of Israel. After the data is collected, it is explained in depth so that the answer to the problem related to the problem is clearly visible.

The results of this study are *First*, broadly speaking, the results of this research revolve around the discussion of mufassir's point of view related to the characteristics of the Bani Israel. *Both* are related to similarities and differences. The similarity is that the two mufassirs explain that the Children of Israel are a people who rebel and break their promises. The difference lies in the type of denial of the Children of Israel against the Torah. The Qurtubi interprets that the denial of the Children of Israel against the Torah is only disobedience while Hasbi explains that it is disbelief. *Third*, the relevance of mufassir's interpretation of the characteristics of the Children of Israel is very relevant and can even be said to be still attached to this day.

Kata Kunci : Karakteristik, Bani Israil, *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*, dan *Al-Nūr*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diturunkannya Al-Qur'an ke dunia bertujuan agar manusia mendapat petunjuk dan taqwa sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah [2] : 2 yang didalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Ajaran-ajaran tersebut berupa aqidah, muamalah, kisah-kisah dan lain sebagainya. Al-Qur'an pada dasarnya mengandung beberapa bagian yaitu berisi konsep-konsep, kisah-kisah, sejarah dan lain-lain yang susunan ayat mau pun suratnya tersusun sistematis dan kronologis.¹

Al-Qur'an bukanlah buku sejarah walaupun didalamnya terdapat kisah-kisah juga bukan sastra meskipun diungkapkan dengan sastra yang sangat indah akan tetapi Al-Qur'an adalah kitab dakwah dan salah satu metode dakwahnya adalah penyampaian kisah-kisah. Sebagaimana dijelaskan oleh Hasbi Ash-Shiddieqy bahwa kisah adalah pemberitaan mengenai umat terdahulu dan menerangkan tentang jejak peninggalan suatu kaum dimasa lalu.²

Kisah dalam Al-Qur'an diklasifikasikan menjadi dua macam : *Pertama*, Kisah tentang para Nabi mulai dari cara dakwahnya, mukjizat yang diberikan Allah, ganjaran yang didapatkan bagi orang-orang yang menerima dakwahnya serta balasan bagi orang-orang yang mendustakannya. *Kedua*, Kisah yang memuat peristiwa pada masa Rosulullah seperti perang badar

¹ Hani Darmayanti, "Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan", Jurnal Edukatif IAIS Sambas V, No. 1 (Januari-Juni,2019) h. 58

² Hani Darmayanti, "Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan", h. 59

dan uhud pada QS. Ali Imran, perang Hunain dan Tabuk pada QS. At-Taubah, dan lain sebagainya.³

Kisah dalam Al-Qur'an disampaikan secara berulang dengan tujuan untuk menjelaskan kebalaghahan Al-Qur'an dengan tingkatan paling tinggi, juga sebagai bukti bahwa Al-Qur'an turun dari Allah Swt. karena kekuatan *i'jaznya* yang susunan perkataannya tidak dapat ditandingi dan ditambahkan oleh sastrawan Arab yang mahir sekalipun. Tujuan lain pengulangan kisah dalam Al-Qur'an adalah agar memberikan perhatian besar terhadap kisah tersebut agar memantapkan jiwa.⁴

Kisah yang diungkapkan dalam Al-Qur'an berbeda-beda. Diungkapkan secara berulang dalam bentuk dan penjelasan yang ringkas mau pun panjang lebar. Sebagai contoh kisah yang diungkapkan secara berulang dan panjang lebar adalah Kisah Bani Israil.⁵ Seperti kisah yang menggambarkan sifatnya yang tidak pernah mensyukuri apa yang diberikan, sifatnya yang suka mengulang pertanyaan, mengingkari janji, keras kepala, suka mengeluh dan membangkang seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah [2] : 61:

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُثْبِتُ
الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصِلَهَا ۗ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ
أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۗ اهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مِمَّا سَأَلْتُمْ ۗ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ

³ Hani Darmayanti, “Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan”, h. 60

⁴ Hani Darmayanti, “Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan”, h. 62

⁵ Raihan S dan Dadan Rusmana, “Studi Tafsir Tematik Ayat Al-Qur'an tentang Ibrah Peringatan Allah Untuk Bani Israil”, Jurnal Gunung Djati Conference Series 8 (2022) h. 60

وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُ وَبَعْضٍ مِّنَ اللَّهِ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
النَّبِيَّ بَغْيٍ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ^٦

“(Ingatlah) ketika kamu berkata, “Wahai Musa, kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan. Maka, mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah.” Dia (Musa) menjawab, “Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota. Pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta.” Kemudian, mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu ditimpakan karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas”

Pada ayat di atas dijelaskan bahwasannya Allah Swt. memberi peringatan kepada Bani Israil atas keburukan akhlak mereka yang kaitannya dengan rasa ketidaksabaran dan gelisah serta tidak tahan dengan sejenis makanan yang diterimanya yaitu *manna* dan *salwa*. Mereka tidak mensyukurinya, mereka justru merindukan makanan-makanan yang mereka makan saat menjadi budak di Mesir. Selain dari itu, mereka juga dikenal sebagai kaum yang enggan menerima kebaikan yang dibawa oleh nabi Musa, mereka keras kepala, suka berpikiran buruk dan menganiaya diri sendiri.⁶

Dalam sejarahnya, Bani Israil merupakan suatu bangsa yang tidak terlepas dari Nabi-Nabi yang diawali dari Israil (Nabi Yakub AS bin Ishaq AS bin Ibrahim AS). Setelah itu terjadilah kisah putra Nabi Yakub

⁶ Astiana Abdillah, “Penafsiran atas keengganan kaum yahudi terhadap hidangan langit dalam QS. Al-Baqarah [2] : 61 (Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili) pada skripsi (UIN Syarif Hidayatullah, 2023) h. 5

AS dari istrinya yang bernama Rachel yaitu Nabi Yusuf AS bersama saudara-saudaranya yang mana akhir ceritanya semua keluarga Nabi Yakub AS pindah ke Mesir. Setelah Nabi Yakub bertemu kembali dengan putranya yaitu Nabi Yusuf AS ia kembali ke Palestina sampai ia wafat, sedangkan keluarganya baik anak dan cucunya masih menetap di Mesir. Kondisi Bani Israil di Mesir seketika berubah sepeninggal Nabi Yakub AS dan putranya Nabi Yusuf AS yang kemudian mereka diperbudak oleh Firaun.⁷ Sejarah Bani Israil yang paling terkenal adalah pada kisahnya Nabi Musa AS yang mana Bani Israil selamat dan menetap pada sebuah wilayah yang menyekutukan Allah Swt. dengan menyembah sapi sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah [2] : 54 :

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يُقَوْمِ إِنكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجَلِ فَتُوبُوا إِلَىٰ بَارِيكُمْ فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِيكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

“(Ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Wahai kaumku, sesungguhnya kamu telah menzalimi dirimu sendiri dengan menjadikan (patung) anak sapi (sebagai sembah). Oleh karena itu, bertobatlah kepada Penciptamu dan bunuhlah dirimu. Itu lebih baik bagimu dalam pandangan Penciptamu. Dia akan menerima tobatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.” (Al-Baqarah [2]:54)

Al-Qur’ān banyak memuat tentang karakteristik Bani Israil yang membangkang terhadap seruan ketauhidan yang dibawa oleh Nabi Musa saat itu. Diantara pelanggaran yang dilakukannya yaitu membunuh Nabi-Nabi mereka, mengingkari ayat-ayat Allah, menyembah patung anak sapi,

⁷ Olivera Dina “Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israil dalam Al-Quran (Studi Analisis Pandangan Mufassir Nusantara)” h. 7

mengucapkan kata-kata kufur dan hina kepada Allah, tidak mau beriman kepada Allah dan Nabi sebelum mereka melihat Allah secara jelas dengan mata kepala mereka sendiri, mereka menentang larangan Allah dengan masuk ke megri (*Baitul Maqdis*) dan mengucapkan perkataan yang tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan, mereka juga melanggar peraturan pada hari Sabtu yang mana sebagaimana tertulis dalam kitab Taurat bahwasannya pada hari Sabtu mereka dilarang untuk melakukan aktivitas lain selain ibadah.⁸

Teks-teks Al-Qur'ān secara umum menggambarkan karakteristik Bani Israil dan umat Yahudi sebagai kaum yang buruk juga dimurkai Allah SWT. Semua Mufassir sepakat bahwa yang dimaksud “dimurkai Allah” adalah orang-orang Yahudi. Dalam pandangan Islam, baik Yahudi maupun Israil adalah kaum yang dimurkai. Citra buruk tersebut semakin nyata karena didukung adanya ayat-ayat lain didalam Al-Qur'ān yang menjelaskan sifat-sifat buruk mereka yaitu seperti : Tidak memiliki integritas, materialis, ingkar janji, pembunuh para Nabi, rasis, iri dan dengki.⁹ Bani Israil menganggap bahwasannya mereka adalah kaum yang benar dan tidak melakukan kesalahan sehingga terus membuat mereka mengulangi kesalahan dari setiap aturan yang telah ditetapkan dan tidak akan mematuhi.

Pelanggaran-pelanggaran serta karakteristik Bani Israil yang dipaparkan di atas maka Allah mengutuk mereka sebagai kera sebagai bentuk penghinaan terhadap mereka. Sebagaimana Allah jelaskan dalam QS al-Mujadalah [58] : 20.

⁸ Hadija Al-Habsyi “*Ashab Al-Sabt dalam Al-Quran*” dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2021) h.6

⁹ Sulaeman Otong “*Israil dalam Teks-Teks Agama Islam*” pada Jurnal ICMES ume 2. No.1, Juni 2018 (Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra) h. 102

إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ فِي الْأَذَلِّينَ

“*Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina.*¹⁰”

Banyak ayat yang menceritakan tentang Bani Israil yaitu terhitung sekitar 41 kali kata tersebut diulang. Bahkan pada surat Ali Imran ayat 93 dan surat Maryam ayat 58, kedua ayat ini hanya menyebutkan kata *Israil*. *Bani Israil* pada setiap suratnya dikisahkan dengan alur yang cukup panjang. Seperti pada QS. Al-Baqarah [2] : 40-22, QS. Al-A`rāf [7] : 103-170, QS. Tāhā [20] : 9-79, dan QS. Al-Qaṣāṣ [28] : 2-46, QS. Al-Syu`arā`[26] : 10-63 dan tidak sedikit pula yang kurang dari 10 ayat dalam surat tertentu.¹¹ Adapun selebihnya dihubungkan dengan keturunannya. Asal kata Israil sendiri diambil dari bahasa Ibrani yang kosakata nya berasal dari kata *Ísra`* yang bermakna kekasih atau hamba dan juga kata *il`* yang memiliki makna Tuhan. Akhirnya istilah Israil diartikan sebagai kekasih Allah SWT atau hamba Allah SWT. Berdasarkan ayat-ayat yang termaktub dalam Al-Qur`ān, para ulama memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud Israil dalam kitab suci adalah keturunan Nabi Yakub AS.¹²

Bani Israil memiliki peran penting dalam sejarah agama-agama samawi, khususnya Yahudi. Dalam Islam, kisah Bani Israil diabadikan dalam Al-Qur`an untuk mengajarkan berbagai hal, mulai dari kepatuhan, ketegaran, hingga pembangkangan mereka terhadap perintah Allah. Melalui ayat-ayat yang menggambarkan perilaku mereka, umat Islam diajak untuk

¹⁰ LPMQ Kemenag RI, *al-Quran dan Terjemahannya*.

¹¹ Hikmah Nurul “*Eksodus Bani Israil dari Mesir ke Palestina (Menggali Ibrah dari Pembangkangan Bani Israil)*” dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) h. 1

¹² Olivera Dina “*Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israil dalam Al-Quran (Studi Analisis Pandangan Mufassir Nusantara)*” h. 5

mengambil pelajaran, baik dari kebaikan maupun kesalahan yang mereka lakukan.

Namun, masih banyak yang belum memahami secara mendalam tentang karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'an. Pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana mereka digambarkan dalam kitab suci dapat membantu memperluas wawasan umat Islam tentang nilai-nilai moral yang harus dipegang dan perilaku yang harus dihindari. Oleh karena itu, kajian tentang karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'an menjadi penting untuk dilakukan.

Pengulangan kisah mengenai Bani Israil sebagaimana dijelaskan di atas mampu memberikan citra yang baik juga buruk terhadap Bani Israil sendiri padahal sejatinya mereka juga terhubung dengan Nabi-Nabi besar sehingga Al-Qur'an menyebut mereka sebagai kaum yang terpilih sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah [2] : 40, 47, 107.¹³

“Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmatku yang telah aku anugerahkan kepada kalian dan (ingatlah pula) bahwasannya aku telah melebihkan kalian atas segala umat.”

Pada surat Al-A'rāf [7] : 137 Allah memberikan pujian terhadap Bani Israil yaitu sebagai berikut :

وَأَوْزَيْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضَعُونَ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَعَارِبَهَا الَّتِي
بُرَكْنَا فِيهَا وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا صَبَرُوا وَدَمَّرْنَا
مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ

“Kami wariskan kepada kaum yang selalu tertindas itu, bumi bagian timur dan bagian baratnya²⁷⁹) yang telah Kami berkahi. (Dengan demikian,) telah sempurnalah firman Tuhanmu yang baik itu (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Kami hancurkan apa pun yang telah

¹³ Sulaeman Otong *“Israil dalam Teks-Teks Agama Islam”* h.90

dibuat Fir'aun dan kaumnya serta apa pun yang telah mereka bangun.” Al-A'rāf [7] : 137

Pada Tafsir Kemenag dijelaskan bahwasannya Allah Swt. memberikan nikmat yang besar terhadap Bani Israil yaitu dengan mewariskan kawasan barat dan timur yang diberkahi Allah. Nikmat tersebut diberikan sebagai imbalan atas kesabaran mereka dalam menghadapi siksaan dan ancaman Fir'aun dan kaumnya juga atas kesabaran mereka mengikuti ajaran Nabi Musa dan agama Allah yang benar.¹⁴

Dari banyaknya ayat yang mengisahkan Bani Israil yang kemudian menjadikan Bani Israil terbagi menjadi dua indikasi. *Pertama*, pada tempat tertentu Bani Israil diindikasikan sebagai kaum yang Allah kasihi. *Kedua*, pada sisi lain Bani Israil dapat diindikasikan sebagai kaum yang dimurkai, membuat kerusakan dan tidak bersyukur.

Istilah *Israil* saat ini menjadi istilah penyebutan identitas kewarganegaraan suatu bangsa. Saat ini penyebutan Israil digunakan untuk istilah “negara Israel” atau “warga negara Israel”. Satu pendapat mengatakan bahwa Israil atau Israel merupakan orang-orang yang berjuang di jalan Tuhan. Keturunan Nabi Yakub dari keempat istrinya yaitu : Liah, Rachel, Zilfah dan Bilhah. Dari Rahil lahirlah Yusuf dan Bunyamin, sedangkan anak keturunan dari Liah yang nantinya akan melahirkan Nabi Musa. 12 keturunan Yakub yang mewakili 12 Suku Israel dan anggota suku tersebut kemudian dikaitkan dalam Bible sebagai anak-anak Israel. Nama Israel kemungkinan digunakan sebagai penyebutan bangsa Yahudi setelah keluar dari Mesir¹⁵ yang seiring berjalannya waktu mengalami banyak

¹⁴ Kemenag “Al-Qur'an dan Tafsir Kemenag QS al-A'raf [7] : 137

¹⁵ Astiana Abdillah, “*Penafsiran atas keengganan kaum yahudi terhadap hidangan langit dalam QS. Al-Baqarah [2] : 61 (Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhailih*” h.20

perubahan diberbagai sektor begitu juga dari sisi persilangan antar ras dan bangsa dan Israel yang ada saat ini adalah sebuah negara zionis Yahudi.¹⁶

Israel merupakan sebuah negara yang berdiri pada 1948 setelah PBB menyetujui pendiriannya di tanah Palestina yang kemudian setelah pendirian negara Israel tersebut, sehari setelahnya negara-negara Arab yang terdiri dari Lebanon, Suriah, Yordania, Mesir dan Irak langsung melakukan penyerangan terhadap Israel. Palestina yang mayoritas penduduknya beragama Islam, mendapat dukungan dari negara-negara Arab dan Muslim lainnya, dan Israil didukung negara-negara Barat.¹⁷ Israel dan Palestina merupakan dua negara yang sampai saat ini masih terlibat konflik yang mengakibatkan penyerangan yang tidak berkesudahan antar keduanya. Israel dihuni oleh penduduk dengan mayoritas penduduk Yahudi yaitu sebanyak 75%, Arab sebanyak 20% dan minoritas lainnya sebanyak 5%.¹⁸

Konflik antara Palestina dan Israel ini menjadi konflik yang selalu hangat diperbincangkan sepanjang abad zaman yang mana faktor utamanya adalah perebutan wilayah kekuasaan.¹⁹ Konflik yang tiada habisnya antara Palestina dan Israil terlebih lagi setelah aksi Hamas (Pejuang Garis Keras Palestina) kembali melakukan penyerangan masif ke wilayah Israil beberapa waktu lalu yang kemudian menyebabkan Israil melakukan penyerangan balik yang luar biasa terhadap Palestina yang memakan banyak korban.

¹⁶ Fadly Gugul, “*Tafsir Dua Kerusakan Yang Akan Ditimbulkan Bani Israil*” Bimbingan Islam. <https://bimbinganislam.com/tafsir-dua-kerusakan-yang-akan-ditimbulkan-bani-israil/> (1 Juni 2020) diakses pada 9 Agustus 2024

¹⁷ Hamli Mohammad “*Konflik Israil-Palestina Kajian Historis atas Kasus Perebutan Tanah antara Israil dan Palestina (1920-1993)*” dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), h. vii

¹⁸ Olivera Dina “*Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israil dalam Al-Quran (Studi Analisis Pandangan Mufassir Nusantara)*” dalam tesis (Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, 2021) h. 6

¹⁹ Widadt Wardatul “*Analisis Makna Konotatif dan Denotatif Berita Konflik Palestina dan Israil dalam Kabar Berita Harian Kompas.Com Edisi Bulan Mei 2021*” dalam artikel skripsi (Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2022) h. 7

Pergolakan konflik antara Israel dan Palestina terus memanas yang menarik banyak perhatian yang mana akar dari konflik tersebut terbilang cukup rumit. Konflik tersebut muncul karena didasari oleh berbagai motif dan kepentingan seperti agama, politik, ideologi dan penyebab lainnya yaitu faktor ekonomi. Sebagaimana diketahui bahwasannya kawasan Palestina adalah kawasan yang subur yang dapat menghasilkan tanaman dan buah-buahan yang melimpah. Apalagi setelah Hamas menetapkan Gaza sebagai wilayah teritorialnya yang mana Gaza terbilang wilayah yang cukup potensial karena langsung berhadapan dengan laut. Hal itu menjadi salah satu faktor pemicu Israel untuk berambisi merebut wilayah itu karena posisinya yang sangat strategis.²⁰

Israel yang ada pada saat ini karakteristinya justru berbanding terbalik dengan nilai-nilai yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Mereka memiliki keinginan kuat untuk menguasai tanah suci yang di atas tanah itu berdiri Masjid yang menjadi kiblat umat Islam yaitu Masjid Al-Aqsa. Selain itu, tepat dibawah masjid Al-Aqsa juga terdapat Tembok Ratapan yang dianggap sakral dan dipercaya memiliki nilai historis dan keagamaan bagi agama Islam dan Yahudi.²¹

Pengulangan kisah Bani Israil dalam Al-Qur'an yang kemudian memantik penulis untuk mengkaji bagaimana penafsiran mengenai ayat-ayat karakteristik Bani Israil kemudian merelevansikan penafsiran pada konteks saat ini.

Dari sekian banyak tokoh mufassir pertengahan dan kontemporer, penulis tertarik untuk mengkaji kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* karya Al-Qurtubi dan tafsir *Al-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy. Dengan

²⁰ Mamin Abd. Gani "Sejarah Konflik Israil-Palestina" dalam skripsi (Universitas Negeri Gorontalo, 2013) h. 5

²¹ Hamli Mohammad "Konflik Israil-Palestina Kajian Historis atas Kasus Perebutan Tanah antara Israil dan Palestina (1920-1993) h. 2

mengkaji penafsiran kedua mufassir tersebut maka akan diketahui bagaimana karakteristik Bani Israil tersebut masih relevan dengan masa kini. Penulis berusaha menjelaskan penafsiran kedua mufassir dengan mengkomparasikan penafsiran periode pertengahan dan kontemporer.²²

B. Permasalahan

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada latar belakang agar penelitian tidak keluar dari konteks permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memfokuskan penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Untuk mengidentifikasi masalah penulis memaparkan beberapa identifikasinya sebagai berikut :

- a. Perbedaan penafsiran antara Al-Qurtubi dan Hasbi mengenai ayat-ayat yang menggambarkan karakteristik Bani Israil
- b. Terjadi perubahan makna tentang “Israil” dari konteks Al-Qur’an hingga penggunaannya sebagai identitas kewarganegaraan modern yang memerlukan analisis mendalam
- c. Dualitas citra Bani Israil dalam Al-Qur’an sebagai kaum yang dikasihi Allah sekaligus dimurkai memiliki implikasi teologis dan sosial yang signifikan.
- d. Metodologi penafsiran Al-Qurtubi dan Hasbi dalam menginterpretasikan ayat-ayat tentang Bani Israil dapat memberikan perspektif baru dalam memahami konflik Israel-Palestina.
- e. Relevansi penafsiran ayat-ayat Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur’an pada konteks saat ini.

²² Muhammad Anwar Idris, “Pemetaan Kajian Tafsir Al-Quran di Indonesia : Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, “ *Al Tadabbur : Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 5, No. 1 (Juni 2020) : h. 15

2. Pembatasan Masalah

Agar terhindar dari pembahasan yang melebar maka penulis perlu membatasi dan merumuskan masalah terhadap objek yang akan diteliti. Lingkup masalah dalam penelitian ini terbatas pada Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān perspektif tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* karya Al-Qurtubi dan tafsir *Al-Nūr* karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (w. 1975)²³ serta relevansi penafsiran ayat-ayat Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān dalam konteks saat ini.

Banyaknya ayat yang membahas tentang Bani Israil, penulis membatasi hanya pada ayat yang mengandung karakteristik Bani Israil saja yaitu Q.S Al-Baqarah [2] : 47, Al-A'rāf [7] : 137, Yunus [10] : 93, Maryam [19] : 58, Tāhā [20] : 80, Asy-Syu'arā'[26] : 59, As-Sajdah [32] : 23, Gāfir [40] : 53, Al-Dukhān [44] : 30 dan Al-Jāsiyah [45] : 16-17, Q.S Al-Baqarah [2] : 65, Al-Māidah [5] : 13, dan Al-A'rāf [7] : 166. Akan tetapi penulis tidak akan menggunakan semua ayat agar penelitian lebih terfokus dan mendalam untuk memperjelas persoalan yang akan dibahas. Maka penulis hanya membatasi ayat-ayat yang dikaji pada QS. Al-Baqarah [2] : 65, Al-Māidah [5] : 13, QS. al-A'rāf [7] :166, dan QS. Al-Jāsiyah [45] : 16-17.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka terdapat pokok-pokok masalah yang akan penulis kaji yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana penafsiran Al-Qurtubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai ayat-ayat karakteristik Bani Israil ?

²³ Sahputra H "Mengenal Hasbi Ash-Shiddieqy" dalam Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2013)

- b. Bagaimana perbandingan penafsiran Al-Qurṭubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai ayat-ayat Karakteristik Bani Israil?
- c. Bagaimana relevansi penafsiran Al-Qurṭubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai ayat-ayat karakteristik Bani Israil dalam konteks saat ini ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan fokus kajian yang telah dipaparkan maka penulis berusaha menyusun tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini merupakan intisari yang telah dipaparkan pada fokus kajian diawal yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca terkhusus untuk penulis sendiri. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggali penafsiran Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Hasbi Ash-Shiddieqy (W. 1975) pada penafsiran ayat karakteristik Bani Israil.
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Hasbi Ash-Shiddieqy (W. 1975) tentang ayat karakteristik Bani Israil
3. Menganalisis relevansi penafsiran Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Hasbi Ash-Shiddieqy (W. 1975) pada penafsiran ayat karakteristik Bani Israil dalam konteks saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang penulis paparkan di atas, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dapat berguna dan memberikan pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan literatur tambahan mengenai karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān sebagai khazanah

ilmu pengetahuan secara umum dan bagi kajian keilmuan tafsir Al-Qur'ān. Selain itu penulis berharap penelitian ini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kaum muslimin Indonesia khususnya mengenai Bani Israil serta Analisisnya dalam konteks saat ini, mengingat semakin kejamnya serangan Israil terhadap Palestina saat ini. Semoga penelitian ini juga menambah wawasan penulis dalam memahami penafsiran mengenai Bani Israil dalam Al-Qur'ān.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari adanya kesamaan pembahasan antara penelitian ini dengan penelitian lain, penulis mencoba mencari, mengkaji dan mengamati kajian-kajian penelitian yang pernah dilakukan untuk mencari dan menemukan titik kesamaan yang mana hasilnya itu akan menjadi acuan agar penulis tidak melakukan plagiasi terhadap kajian yang pernah ada. Penulis tidak menemukan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai judul penelitian ini, namun penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis oleh Salman Alfarisy, tesis tersebut telah dibukukan dengan diberi judul "*Masa Depan Bani Israil Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Studi Analisis Pandangan Mufasir Abad Pertengahan dan Modern)*" tahun 2020, dalam tesis ini Salman Alfarisy membahas mengenai masa depan Bani Israil dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'ān mengenai Yahudi dan Israil . Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis, sama-sama meneliti ayat-ayat tentang Bani Israil, dan perbedaannya adalah penelitian ini mencakup beberapa

pandangan mufassir abad pertengahan dan modern sedangkan penelitian penulis menekankan pada respon Al-Qur'ān yang berfokus pada Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān yang dianalisis berdasarkan pada kitab *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* yang ditulis oleh Al-Qurṭubi dan tafsir *Al-Nūr* yang ditulis oleh Hasbi Ash-Shiddieqy.²⁴ Kontribusi penelitian tersebut terhadap penelitian penulis adalah penulis dapat mendapatkan informasi mengenai penafsiran mufassir abad pertengahan dan modern tentang prediksi keadaan Bani Israil dimasa yang akan datang.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rica Ravita Putri Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020 dengan judul “*Nilai-Nilai Akhlak Pada Kisah Ashhab Al-Sabt Dalam Al-Qur'ān (Kajian Tafsir Tematik)*”.²⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti ayat-ayat tentang Bani Israil hanya saja istilah Bani Israilnya sendiri berbeda yaitu dengan menggunakan istilah “*Āshhab Al-Sabt*” dan perbedaannya adalah penelitian tersebut mengungkap nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kisah “*Āshhab Al-Sabt*” (Bani Israil) didalam Al-Qur'ān sedangkan penulis sendiri menganalisis ayat-ayat yang berhubungan dengan pembahasan mengenai Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān.

Selain itu, perbedaannya juga terdapat pada kitab tafsir yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan beberapa kitab tafsir berbagai generasi seperti Tafsir Ath-Thabari, Ibnu Katsir, dan Fii Zilal

²⁴ Salman Alfarisy “*Masa Depan Bani Israil Perspektif Tafsir Al-Qur'an 'an, (Studi Analisis Pandangan Mufassir Abad Pertengahan dan Modern)*”. (Cirebon: Penerbit Nusa Litera Inspira, 2020)

²⁵ Ravita Rica Putri “*Nilai-Nilai Akhlak pada Kisah Ashhab Al-Sabt dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)* dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

Al-Qur'ān, sedangkan penulis sendiri hanya berfokus pada kitab tafsir pertengahan dan kontemporer yaitu kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* dan *Al-Nūr*.

Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah penulis mendapat informasi mengenai akhlak-akhlak “*Āshhab Al-Sabt*” (Bani Israil) yang pada akhirnya akan menginspirasi penulis untuk mengambil kesimpulan dari akhlak-akhlak nya tersebut untuk menyimpulkan bagaimana karakteristik Bani Israil itu sendiri.

3. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Maghfur Amin, yang berjudul *Sikap Al-Qur'ān Terhadap Yahudi (Jawaban Atas Tuduhan Terhadap Al-Qur'ān Anti-Semitis)* 4 Nomor 1 Februari 2020. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah berbeda dalam pemilihan tema. Jurnal tersebut memaparkan bagaimana sikap Al-Qur'ān terhadap Yahudi sementara penelitian penulis membahas tentang bagaimana karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas ayat-ayat yang berkenaan dengan Yahudi (Bani Israil). Kontribusi jurnal tersebut terhadap penelitian penulis adalah penulis mendapatkan informasi terkait ayat-ayat yang mengandung pembahasan terhadap Bani Israil.²⁶
4. Jurnal yang ditulis oleh Dudung Abdul Karim, Rahmat Sholeh, dan Nurcahyati dengan judul *Yahudi dalam Al-Qur'ān (Analisis Tematik Penafsiran Imam Ibnu Katsir)* 1 No. 2, 2021.²⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah dalam pemilihan tokoh penafsiran, penelitian tersebut menggunakan pandangan mufassir yaitu Ibnu Katsir pada kitab tafsirnya yaitu *Al-Qur'ān Al-'Azīm* sedangkan

²⁶ Amin, Muhammad Maghfur “Sikap Al-Quran Terhadap Yahudi (Jawaban atas Tuduhan Al-Quran Anti-Semitis). *QOF : Jurnal Studi Al-Quran dan Tafsir*, . 4, No.1 2020

²⁷ Karim DA “Yahudi dalam Al-Quran (Analisis Tematik Penafsiran Imam Ibnu Katsir). *Al-Muhafidz : Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, . 1, No. 2, 2021

penulis menggunakan kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* karya Al-Qurtubi dan *Al-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddieqy, juga berbeda pada penggunaan term nya yang menggunakan term Yahudi sedangkan penulis menggunakan term Bani Israil.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti ayat-ayat terkait Bani Israil. Kontribusi penelitian tersebut adalah memberikan informasi kepada penulis terkait ayat-ayat yang berhubungan dengan tema yang akan penulis kaji dalam penelitian ini.

5. Tesis yang ditulis oleh Dina Olivera Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta dengan judul "*Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Bani Israil dalam Al-Qur'ān (Studi Analisis Pandangan Mufassir Nusantara)*" tahun 2021, dalam tesis ini Dina Olivera membahas mengenai penafsiran ayat-ayat Al-Qur'ān tentang Bani Israil menurut pandangan mufassir nusantara.²⁸ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti Bani Israil dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'ān, dan perbedaannya adalah penelitian tersebut menganalisis ayat-ayat Bani Israil secara umum menurut pandangan mufassir nusantara sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada penafsiran ayat-ayat Al-Qur'ān terhadap Bani Israil yang berfokus pada karakteristiknya saja.

Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah penulis mendapat informasi mengenai ayat-ayat apa saja yang membahas tentang Bani Israil.

²⁸ Olivera Dina "*Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israil dalam Al-Quran (Studi Analisis Pandangan Mufassir Nusantara)*" dalam tesis (Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, 2021)

Dengan mengkaji dan menelaah beberapa penelitian tersebut di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa masih kurangnya penelitian yang membahas tentang Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur’ān menurut penafsiran Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Farh al-Anshari al-Khajrazi al-Andalusi Al-Qurṭubi dan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Oleh karena itu penulis mengajukan judul “Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur’ān (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Jāmi’ li Ahkām Al-Qur’ān Karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan Kitab Tafsir *Al-Nūr* Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (W. 1975))

F. Metode Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah penulis paparkan di atas, selanjutnya penulis akan menentukan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif yang sifatnya menemukan teori dimana hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur atau metode kuantifikasi yang lain.²⁹ Penelitian ini akan meneliti dokumen-dokumen tertulis seperti kitab-kitab tafsir dan lain sebagainya . Penelitian ini dilihat dari objeknya tersebut termasuk kedalam jenis penelitian pustaka atau literatur (*Library research*).³⁰ Adapun langkah yang akan penulis tempuh adalah dengan memusatkan pada ayat tertentu yang berkaitan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua sumber data yaitu :

²⁹ Anggito Albi dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+metode+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKewiespjMrLb_AhUd8DgGHUByAiYQ6AF6BAgFEAM-v=onepage&q=Pengertian%20metode%20kualitatif&f=false (09 Juni 2023), h. 7

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, cv, 2011) cet. 13 hal 291

- a) Data Primer, yaitu Kitab Tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* Karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) terbitan Pustaka Azzam tahun 2020 dan Kitab Tafsir *Al-Nūr* Karya Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy terbitan Pustaka Rizki Putra tahun 2016.
- b) Data sekunder yang diperoleh dari beberapa macam sumber seperti kitab-kitab tafsir lainnya, referensi buku-buku yang berkaitan, jurnal, artikel, internet serta beberapa sumber data yang lainnya yang dapat dijadikan penyempurna dari penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode dokumentatif, yaitu dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku dan sumber-sumber informasi lain sebagai bahan-bahan tertulis dan tercatat.³¹ Dan pada penelitian ini penulis mengumpulkan data penafsiran terkait dengan Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān pada kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) dan kitab tafsir *Al-Nūr* karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (w. 1975).

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* dengan meneliti dan memahami data-data penafsiran atas ayat-ayat yang berhubungan dengan Bani Israil, kemudian data-data tersebut dianalisis agar gambaran penelitian ini dapat tersusun, komprehensif dan mendalam mengenai Karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān pada ayat-ayat tertentu dalam tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* karya Al-Qurṭubi dan tafsir *Al-Nūr* karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (W. 1975).

³¹ Faesal Sanafiah, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya : Usaha Nasional, 2002). h.42-43

Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah : *Pertama*, penulis akan menentukan tema yang akan dikaji. *Kedua*, penulis akan mengumpulkan dan menyeleksi data yang terkait dengan ayat-ayat yang membahas tentang Bani Israil. *Ketiga*, penulis akan mengkaji penafsiran tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan Bani Israil secara umum. *Keempat*, penulis akan melakukan analisis perbandingan dengan menelaah tentang karakteristik Bani Israil dalam al-Qur'an menurut kitab tafsir Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'an karya Al-Qurṭubi (w. 671 H) tafsir Al-Nūr karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (w. 1975 M)

5. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan tafsir *maudhu'i* /tematik dan *muqaran*. Tafsir tematik sendiri adalah metode tafsir yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki kesamaan tema/judul kemudian menertibkannya dengan menyesuaikan masa dan sebab turunnya ayat yang berasal dari berbagai macam keterangan sehingga dapat mempermudah dan memperjelas masalah yang akan dikaji.³² Sementara tafsir *muqaran* adalah metode tafsir yang menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an kemudian mengkaji, meneliti dan membandingkan dengan beberapa bentuk.³³ Perbandingan tersebut dapat berupa perbandingan satu ayat dengan ayat lain, perbandingan ayat dengan hadis Nabi, dan perbandingan antara satu penafsiran dengan penafsiran yang lain.³⁴ Dengan demikian dalam penelitian ini penulis akan memberikan

³² Moh. Tulus Yamani, "Memahami Al-Quran dengan Metode Tafsir Maudhu'i, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, No. 2 (Januari-Juni, 2015): h. 277

³³ Badruzzaman M. Yunus, dkk, "Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhu'i" dalam Jurnal Iman dan Spiritualitas, 1 No. 3 2021 : h. 221

³⁴ Anandita Yahya, Kadar M. Yusuf, dan Alwizar, "Metode Tafsir (Al-Tafsir al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran dan al-Maudhu'I) jurnal UIN Sultan Syarif Riau 10, No. 1 (Mei, 2022) h. 9

pembahasan mendalam terhadap penafsiran Al-Qurṭubi dalam kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir *Al-Nūr* untuk dijadikan studi perbandingan (komparatif) mengenai karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'ān.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan proposal & skripsi edisi revisi tahun 2021 yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta yang terdiri dari lima bab sistematika pembahasan, setiap babnya memuat beberapa sub bab dengan tujuan agar mempermudah dalam penyusunan dan mempelajarinya. Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut.

Bab Pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data, pendekatan penelitian serta memuat tentang teknik dan sistematika penulisan.

Bab Kedua penulis akan membahas tentang gambaran umum tentang Bani Israil yang meliputi : pengertian Bani Israil, sejarah Bani Israil, term-term mengenai Bani Israil dalam Al-Qur'ān, karakteristik Bani Israil menurut pandangan ulama dan identifikasi ayat-ayat Bani Israil

Bab Ketiga penulis akan membahas tentang mufassir beserta tafsirnya yang meliputi biografi penulis, identifikasi fisiologis dan metodologis kitab serta kelebihan dan kekurangan kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* dan tafsir *Al-Nūr*.

Bab Keempat berisi tentang bagaimana penafsiran Al-Qurtubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy tentang ayat-ayat karakteristik Bani Israil, analisis persamaan dan perbedaan penafsiran Al-Qurtubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai ayat-ayat karakteristik Bani Israil serta bagaimana relevansi penafsiran Al-Qurtubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai karakteristik Bani Israil dalam konteks saat ini.

Bab Kelima adalah penutup dari apa yang telah dibahas sekaligus menjadi bab terakhir yang memuat hasil dari kajian pada bab-bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, penafsiran Al-Qurṭubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* dan tafsir *Al-Nūr* adalah bahwa Bani Israil adalah kaum yang diberkahi, dilebihkan dari kaum-kaum yang lain, dan dianugerahkan banyak kenikmatan. Akan tetapi nikmat-nikmat tersebut justru membuat mereka lalai dan ingkar terhadap perintah Allah dan Nabi yang diutus kepada mereka. Peningkaran tersebut akhirnya mendatangkan azab bagi mereka seperti Allah mengubah mereka menjadi kera walaupun perubahan itu hanya secara maknawi saja dan Allah membuat hati mereka keras seperti batu yang menyebabkan mereka sulit untuk menerima kebaikan.

Kedua, Persamaan dan perbedaan dari aspek metodologi, kedua tafsir ini menggunakan metode yang sama yaitu metode *tahlili* dalam penafsirannya, keduanya juga sama-sama menggunakan tartib *mushafi*. Dari segi sumber penafsiran tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* menggunakan *al-Dirayah* atau *bi al-Ra'yi* sementara *Al-Nūr* menggunakan *bi al-Ma'tsur*. Pada segi corak penafsiran keduanya menggunakan corak *fiqh*.

Al-Qurṭubi dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam menafsirkan ayat-ayat yang berbicara tentang karakteristik Bani Israil cenderung memiliki kesamaan dalam menjelaskan isi kandungan ayat. Perbedaan yang ada pada isi penafsiran ini penjelasan yang diberikan oleh Al-Qurṭubi pada kitab tafsirnya yaitu kitab tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* memaknai

ayat dengan penjelasan yang lebih luas dan rinci dengan disertai berbagai pendapat ulama. Sedangkan Hasbi Ash-Shiddieqy memaknai ayat cenderung lebih ringkas dan tekstual.

Ketiga, adapun penafsiran mengenai ayat-ayat tentang karakteristik Bani Israil dalam kedua tafsir ini yaitu tafsir *Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān* dan tafsir *Al-Nūr* bahwa karakteristik Bani Israil adalah : Ceras dan Berpengetahuan luas, Tidak pandai bersyukur keras hati dan sulit menerima kebaikan, sombong, melampaui batas, dan membuat keruskan serta melanggar janji. Karakteristik tersebut masih pada kondisi saat ini tentulah masih sangat relevan.

B. Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan dapat memberikan manfaat bagi kalangan cendekiawan, para pembaca juga kalangan Masyarakat luas. Penulis juga berharap penelitian ini menjadi Langkah awal bagi penulis untuk memperdalam keilmuan dalam memahami studi komparatif tafsir. Oleh karena itu, penulis memberikan ruang untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti Kembali dengan kajian yang berbeda. Penulis menyarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai ayat-ayat karakteristik Bani Israil dalam Al-Qur'an dari berbagai tafsir lainnya.

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna akan ditemukannya banyak kesalahan dan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alfarisy, Salman. *Masa Depan Bani Israil Perspektif Tafsir Al-Qur'an 'an*, (Studi Analisis Pandangan Mufasir Abad Pertengahan dan Modern). Cirebon: Penerbit Nusa Litera Inspira, 2020
- Anwar, Rohison. *Pengantar Ulumul Quran*. Cet. 1. Bandung : Pustaka Setia, 2009
- Al-Bukhori, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, “*Ensiklopedia Hadist Online : Shahih Al-Bukhari*” Bab Adab No. 5630
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (KBBI)*. cet. 4 . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Jasmi, Kamarul Azmi. *Bani Israil dan Balasan Keingkaran: Surah Al-Baqarah [2] : 58-61 , Siri Tafsir Sempena Budaya Al-Qurán* , Akademi Tamadun Islam Fakulti Sains Sosial dan Kemanusiaan Universiti Teknologi Malaysia, 2021
- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Juz 6 . Semarang : PT Karya Toha Putra
- Al-Qurṭubi . *Tafsir Al-Qurṭubi* . jilid 1 . Jakarta : Pustaka Azzam, 2008
- _____. “*Tafsir Al-Qurṭubi* ” jilid 6. Jakarta : Pustaka Azzam, 2008
- _____. “*Tafsir Al-Qurṭubi* ” jilid 7. Jakarta : Pustaka Azzam, 2008
- _____. “*Tafsir Al-Qurṭubi* ” jilid 16. Jakarta : Pustaka Azzam, 2008
- Sanafiah, Faesal. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional, 2002.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. jilid 1 (PT. Pustaka Rizki Putra, 2016)
- _____. *Tafsir Al-Qur'anul Majid Al-Nūr*. Jilid 2. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.

_____. *Tafsir Al-Quránul Majid Al-Nūr*. Jilid 5 . Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cet. 13
Bandung : Alfabeta, cv, 2011

Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj*. Jilid 1. Jakarta :
Gema Insani, 2020

_____. *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj*. Jilid 7. Jakarta : Gema
Insani, 2016

_____. *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj*. Jilid 8. Jakarta : Gema
Insani, 2016

TESIS

Azka, Shohibul. *Penafsiran Al-Qurṭubi dan Quraish Shihab atas Ayat-Ayat
Tentang Syahwat dalam Perspektif Kritik Ad-Dakhil dan
Mubadalah*. Tesis Universitas PTIQ Jakarta, 2023

Fauzi A . *Epistimologi Tafsir adab Pertengahan (Studi atas Tafsir Al-Jāmi' li
Ahkām Al-Qur'ān karya Al-Qurṭubi)*. Tesis Universitas Islam
Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

Olivera, Dina. *Penafsiran Ayat-Ayat tentang Bani Israil dalam Al-Qur'ān
(Studi Analisis Pandangan Mufassir Nusantara)*. Tesis Institut
Ilmu Al-Qur'ān (IIQ) Jakarta, 2021

SKRIPSI

Hamida, Aizatin Alvi. “*Nusyuz dalam al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al-
Azhar dan Tafsir Al-Jami' li Ahkam al-Quran)*”, dalam
skripsi (Universitas Isla Negeri Walisongo, 2022) h. 50

Hamli, Mohammad “*Konflik Israil-Palestina Kajian Historis atas Kasus
Perebutan Tanah antara Israil dan Palestina (1920-*

- 1993) dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Hasibuan, Heti Handayani “*Sifat Bani Israil Menurut M. Quraish Shihab di Dalam Tafsir Al-Misbah*” dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)
- Hikmah, Nurul “*Eksodus Bani Israil dari Mesir ke Palestina (Menggali Ibrah dari Pembangkangan Bani Israil)*” dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)
- Mamin Abd. Gani “*Sejarah Konflik Israil-Palestina*” dalam skripsi (Universitas Negeri Gorontalo, 2013)
- Putri, Ravita Rica “*Nilai-Nilai Akhlak pada Kisah Ashhab Al-Sabt dalam Al-Qur’ān (Kajian Tafsir Tematik)*” dalam skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)
- Sahputra H “*Mengenal Hasbi Ash-Shiddieqy*” dalam Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2013)
- Widadt, Wardatul “*Analisis Makna Konotatif dan Denotatif Berita Konflik Palestina dan Israil dalam Kabar Berita Harian Kompas.Com Edisi Bulan Mei 2021*” dalam artikel skripsi (Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2022)

JURNAL

- Abdullah AS “*Kajian Kitab Tafsir Al-Jami’ li Ahkam Al-Quran Karya Al-Qurtubi*” dalam Jurnal Al-I’jaz : Juernal Kewahyuan Islam (Januari-Desember, 2018)

- Abidin , Zainal Abidin dan Eko Zulfikar, “*Epistemologi Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Quran Karya Al-Qurṭubi* ” dala jurnal Kalam, 11 No. 2 Desember 2017 (IAIN Tulung Agung)
- Amin, Muhammad Maghfur “Sikap Al-Qur’ān Terhadap Yahudi (Jawaban atas Tuduhan Al-Qur’ān Anti-Semitis). *QOF : Jurnal Studi Al-Qur’ān dan Tafsir*, Vol. 4, No.1 2020
- Aziz, Thoriq “*Problema Naskh Dalam Al-Qur’an (Kritik Hasbi Ash-Shiddiqiey Terhadap Kajian Naskh)*,” dalam jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir 3, no. 1 (August 31, 2018): h. 23-24
- Azrial Rafli, M, “*Analisis Kritis Terhadap Peran PBB Dalam Penyelesaian Konflik Israel-Palestina*” Jurnal (Universitas Airlangga Surabaya)
- Badruzzaman M. Yunus, dkk, “*Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhu’*” dalam Jurnal Iman dan Spiritualitas, 1, No. 3 2021
- Bela, Sinta, Ahmad Zabidi dan Sri Sunantri “*Zina dalam Surah Al-Isra’ Ayat 32 Menurut Al-Qurṭubi dalam Tafsir Al-Jami’ li Ahkam Al-Quran*” dalam Jurnal Sambas : Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah, Vol. 6 No. 2 (Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas, 2023)
- Faisal, Muhammad. “*Kontribusi T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Pengembangan Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Indonesia*”. Dalam jurnal Al-Bayan : Jurnal al-Quran dan Hadis, 4 No.1 (Januari, 2021)
- Fatimah, Salma Ultum dan M. Riyan Hidayat “*Khusyu dalam Al-Quran (Studi Analisis Tafsir Al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān)* dalam junal Bashair : Jurnal Studi Al-Quran dan Tafsir (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta & UIN Walisongo Semarang, 2021)
- Husna, Nihayatul. “*Muhkam dan Mutasyabbih : Studi Tematik Surah Ali Imran Ayat 7 (Telaah atas Penafsiran Al-Qurṭubi dalam Kitab Al-Jami’ li*

- Ahkam Al-Quran*) dalam Jurnal El-Mu'jam : Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadis, Vol. 4 No. 1 (Juni, 2024)
- Idris, Muhammad Anwar. “*Pemetaan Kajian Tafsir Al-Quran di Indonesia (Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy)*”. Dalam jurnal Al-Tadabbur : Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, 5 No.01 (Juni, 2020)
- Iqbal, Nur Muhammad “*Metode Tafsir Ahkam Ash-Shabuni Tafsir Ayat al-Ahkam dan Al-Qurṭubi Al-Jami’ li Ahkam Al-Quran*” dalam Jurnal Landraad : Jurnal Syariah dan Hukum Bisnis, 1 No. 2 (Desember, 2022)
- Ismail, Isplancius “*Penerapan Konvensi Jenewa 1949 dan Protokol Tambahan 1977 dalam Hukum Nasional Indonesia (Studi Tentang Urgensi dan Prosedur Ratifikasi Protokol Tambahan 1977)*, Jurnal Dinamika Hukum, 13 No. 3 (September 2013)
- Ismail, Muhamad dan Makmur “*Al-Qurṭubi dan Metode Penafsirannya dalam Kitab Al-Jami’ li Ahkam Al-Quran*” dalam jurnal Pappasang I, 2, No. 2 (IAIN Parepare dan STAIN Majene, 2020)
- Jufriyadi Moh. Sholeh “*Tafsir Al-Qurṭubi : Metodologi, Kelebihan, dan Kekurangannya*” dalam jurnal Reflektika, Vol. 13, No. 1 (Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Sumenep, Januari – Juni, 2018) h. 52-53
- Karim DA “*Yahudi dalam Al-Qur’ān (Analisis Tematik Penafsiran Imam Ibnu Katsir)*. *Al-Muhafidz : Jurnal Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir*, Vol. 1, No. 2, 2021
- Khairunnas Jamal dan Derhana Bulan Dalimunthe, “*Corak Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap Fiqih Indonesia (Antara Moderasi dan Purifikasi)*”, dalam Jurnal Akademika : Jurnal Keagamaan dan Pendidikan Vol. 16 No. 1 (Juni, 2020)
- Misri A. Muchsin, “*Palestina dan Israel : Sejarah, Konflik dan Masa Depan*”, Jurnal (UIN Ar-Raniry, Aceh)

- Miswar, Andi “*Tafsir Al-Quran Al-Majid Al-Nūr Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy (Corak Tafsir berdasarkan Perkembangan Kebudayaan Islam Nusantara)*” dalam Jurnal : Adabiyah, XV No. 1 2015.
- Moh. Tulus Yamani, “*Memahami Al-Qur’ān dengan Metode Tafsir Maudhu’i,*” dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, No. 2 (Januari-Juni, 2015)
- Mohtarom Ali “*Historiografi Yahudi – Israel dan Muslim – Palestina*” pada Jurnal Mu’allim Vol. 4 No. 2 Juli 2022 (Universitas Yudharta Pasuruan)
- Putra, Aldomi “*Metodologi Tafsir*” dalam Jurnal Ulunnuha, 7 No. 1 (Juli, 2018)
- Rahman , Said Rukman Abdul .“*Hubungan Islam dan Yahudi dalam Lintasan Sejarah*” pada Jurnal al-Asas, Vol. II, No. 1 April 2019 (IAIN Palopo)
- Rifaki, “*Epistemologi Tafir Al-Nūr Karya M. Habi As-Shiddieqy dalam Memahami Al-Quran*” dalam jurnal Ta’wiluna : Jurnal Ilmu al-Quran, Tafsir dan Pemikiran Islam, Vol 2 No 2 (Oktober, 2021)
- Rifaldi, Muhammad dan Muhammad Sofian Hadi “*Meninjau Tafsir Al-Jami’ li Ahkami Al-Quran Karya Imam Al-Qurṭubi : Manhaj dan Rasionalitas*” dalam jurnal Iman dan Spiritualitas,1, No. 1 (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)
- Rohim, A., Rahmadyani, C.G., dan Wulan, N,. “*Hubungan antara Rasa Syukur dengan Tingkat Insecure Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuningan Tahun 2023*” Jurnal National Nursing Conference : The Sustainable Innovation In Nursing Education and Practice, 1, No. 2 (STIK Kuningan, 2023)
- Sajida, Putri “*Hasbi Ash-Shiddieqy dan Pemikirannya dalam Bidang Hadis*” , dalam Jurnal : An-Nida Vol. 44 No.1 (Januari-Juni : 2020)
- Sanaky, Hujar. “*Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)*” dalam jurnal Al-Mawarid (Universitas Islam Yogyakarta, 2008)

- Simela Victor., M, “*Penembakan Tentara Israel Terhadap Warga Palestina Yang Sedang Menerima Bantuan Makanan*” Artikel Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI (Maret, 2024)
- Suadi Saad, “*Pemikiran Kalam T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy : Sebuah Kontruksi Teologi Salafi*” dalam Jurnal Al-Qalam Vol. 22 No. 3 (September-Desember 2005)
- Sulaeman Otong “*Israil dalam Teks-Teks Agama Islam*” pada Jurnal ICMES 2. No.1, Juni 2018 (Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra)
- Supian, Aan “*Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Bidang Fiqih*”, dalam jurnal : Media Syariah, XIV No. 2 (Juli – Desember, 2012)
- Syukur, Abdul. “*Mengenal Corak Tafsir Al-Quran*”, dalam Jurnal El-Furqonia Vol. 1 No. 1 (Agustus, 2015)
- Tahir, Masnun. “*Pemikiran T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy (Sumber Hukum Islam dan Analisisnya dengan Pemikiran Hukum Islam di Indonesia)*” dalam jurnal Al-Ahwal Vol. 1 No. 1 (2008)
- Tazkya, Tika N, “*Western Interest dalam Proses Perkembangan Negara Israel (1917-1948) Sebagai Akar Utama Konflik Israel Palestina*”, Jurnal Ampera : A Research Journal On Politics and Islamic Civilization 1, No. 1 (UIN Raden Fateh Palembang, 2020)
- Yasir, Emi dan Shafwan Bendadeh, “*Urf Sebagai Metode Istibath Hukum Islam (Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dengan Fiqih Indonesianya)* dalam Jurnal : Syariah Journal Of Islamic Law Vol. 3 No. 2 (2021)
- Zubir, Muhammad “*Pengaruh American Israel Public Affairs Committee (AIPAC) Dalam Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Invasi Amerika Serikat Ke Irak Pada Tahun 2003*”, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

Internet

- Anggito Albi dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .
https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+metode+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwiespjMrLb_AhUd8DgGHUByAiYQ6AF6BAgFEAM-v=onepage&q=Pengertian%20metode%20kualitatif&f=false (09 Juni 2023)
- Indonesia, CNN “*Israel Langgar Hukum Humaniter Internasional di Gaza*” publikasi 2023, <https://youtu.be/-HFBG6117VI?si=046FJy-WNoQ-LkVB>, diakses pada 09 Agustus 2024.
- Luthfi Seykal, “Pengertian Munafik dan Ciri-Cirinya Menurut Al-Qur’an dan Hadist,” *Media Indonesia*, 21 Januari 2024
<https://mediaindonesia.com/humaniora/645638/pengertian-munafik-dan-ciri-cirinya-menurut-al-quran-dan-hadis> (Diakses pada 29 Juli 2024)
- Sustrisna Tria dan Ardito Ramadhan, “*Putusan ICJ Patahkan Klaim Israel Punya Hak Atas Wilayah Palestina*” Kompas.Com 22 Juli 2024.
<https://nasional.kompas.com/read/2024/07/22/16333421/kemenlu-putusan-icj-patahkan-klaim-israel-punya-hak-atas-wilayah-palestina>
 (Diakses Pada 15 Agustus 2024)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mone Mulyati lahir di Lebak pada tanggal 31 Desember 1999. Putri dari pasangan Alm. Bapak Udi dan ibu Tarmah, anak ke delapan dari sembilan bersaudara. Penulis memulai Pendidikan formal di SDN 2 Sindangmulya pada tahun 2007-2012. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Modern Al-Ischakiyah pada tahun 2012-2015 dan kembali melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMK Pondok Pesantren Al-Ischakiyah yang saat itu masih menginduk ke SMK PGRI Rangkasbitung pada tahun 2015-2018. Setelah itu penulis menempuh Pendidikan non formal di Ma'had Tahfidz Qur'an Yayasan Kuntum Indonesia pada tahun 2019-2020. Kemudian atas izin Allah penulis melanjutkan Pendidikan starata satu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan mengambil program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada tahun 2020 dan tamat pada tahun 2024.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : liq@liq.ac.id Website : www.liq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 113/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	20211553	
Nama Lengkap	Mone Mulyati	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KARAKTERISTIK BANI ISRAIL DALAM AL-QUR'ĀN (Studi Komparatif Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān Karya Al-Qurtubi (w. 671 H) dan Tafsir Al-Nūr Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	
Dosen Pembimbing	Dr. Siti Rohmah, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. 18 %	Tanggal Cek 1: 23 Agustus 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2024
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

113. Mone Mulyati-IAT

ORIGINALITY REPORT

18%	19%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	fliphtml5.com Internet Source	1%
4	republika.co.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	ia801803.us.archive.org Internet Source	1%
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
10	idoc.pub Internet Source	1%
11	archive.org Internet Source	1%

